kemitraan
partnership

Terms of Reference for Regular Staff Recruitment

I. Position Information

Job code title : Team Leader RBP GCF Sulawesi Tengah
Location : Palu
Duration of contract : 8
Supervisor : Senior Program Manager ESG

II. Organizational Context

Provinsi Sulawesi Tengah telah mengalami penurunan tutupan hutan dan mangrove sebesar 33.235 hektar dari tahun 2000 hingga 2022, dengan luasan lahan kritis yang tersebar di 13 kabupaten mencapai 5.336.789 hektar. Faktor utama pemicu deforestasi dan degradasi hutan di wilayah ini meliputi perubahan penggunaan lahan, seperti ekspansi industri pertambangan dan aktivitas perambahan. Selain itu, kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) juga berkontribusi, dengan total area terbakar sebesar 10.844,28 hektar pada tahun 2023. Provinsi Sulawesi Tengah juga memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dan penyediaan pangan nasional.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari provinsi ini sangat signifikan, terutama dari sektor lahan. Berdasarkan dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) GRK (2010), Provinsi Sulteng menyumbang emisi GRK sebesar 78,4 juta tonCO2e dari sektor lahan, energi dan pengelolaan limbah. Tanpa upaya mitigasi diperkirakan emisi mencapai 250 juta ton CO2e pada tahun 2020. Saat ini, pemerintah provinsi sedang menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) GRK dan master plan ekonomi hijau berbasis sumber daya alam terbarukan, yang memerlukan dukungan inventarisasi GRK sebagai dasar upaya mitigasi.

Selama periode 2013 hingga 2020, sektor energi di Sulawesi Tengah menghasilkan emisi sebesar 27.257,44 GgCO2e, sementara sektor kehutanan menyerap 15.867,02 GgCO2e. Antara tahun 2020 hingga 2022, emisi dari sektor energi, pertanian, kehutanan, dan limbah menunjukkan penurunan sebesar 42,99%. Pemerintah provinsi berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK dan memperbaiki tata kelola hutan secara berkelanjutan melalui penguatan peran kelembagaan dan kolaborasi multi-pihak.

Pemerintah Indonesia telah mendapatkan dukungan pendanaan berbasis kinerja (*Result-based Payment/RBP*) REDD+ dari *Green Climate Fund* (GCF), dan Provinsi Sulawesi Tengah mendapatkan alokasi sebesar USD 2,8 juta. Pendanaan RBP REDD+ ini diharapkan dapat menjadi insentif dalam memperbaiki tata kelola kehutanan dan implementasi kebijakan penurunan emisi di Sulawesi Tengah. Pendanaan ini akan mendukung operasionalisasi perangkat REDD+ yang melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di bawah koordinasi Dinas Kehutanan Provinsi, bersama dengan 13 unit Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), Dinas Lingkungan Hidup, Badan Perencanaan Pebangunan Daerah (Bappeda) serta Kantor Seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPI). Melalui pendanaan RBP, pemerintah provinsi akan memperkuat dokumen RAD GRK serta peran para pemangku kepentingan dalam penyusunan program-program strategis, pengkajian ulang, dan inventarisasi GRK sebagai dasar mitigasi, serta penguatan kebijakan dan kelembagaan, sesuai dengan arahan SE Dirjen PPI No. 1 Tahun 2024.

Kemitraan sebagai Lembaga Perantara BPDLH (Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup) yang telah ditunjuk oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah akan mengelola pengelolaan program RBP REDD+ yang menargetkan empat outcome strategis yaitu:

1. Peningkatan pencapaian target emisi GRK di tingkat subnasional.
2. Peningkatan pengelolaan hutan lestari melalui perbaikan tata kelola hutan.
3. Peningkatan akses dan kapasitas kelembagaan Pengelolaan Sosial (PS) serta pengembangan

pemanfaatan jasa lingkungan.

4. Peningkatan kapasitas pemerintah dan perangkat REDD+ daerah melalui penguatan kebijakan, kelembagaan, dan perangkat REDD+ yang berkontribusi pada pencapaian target Nationally Determined Contribution (NDC).

Untuk mendukung pelaksanaan program dan pencapaian hasil-hasil yang diharapkan, Kemitraan akan merekrut tim pelaksana program/Project Management Unit (PMU) yang terdiri dari Team Leader (Project Manager), Finance Manager, Project Officer, Monitoring and Evaluation (Monev) Officer, Admin and Finance Assistant, serta tenaga teknis yang diperlukan.

III. Functions / Key Results Expected

Team Leader akan bertindak sebagai pemimpin dan koordinator tim proyek dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Manajemen Proyek:

- Memimpin dan mengelola siklus proyek secara keseluruhan sesuai dengan program/kegiatan proyek dan anggaran yang tersedia, serta memastikan kepatuhan terhadap dokumentasi proyek, pedoman donor, dan standar Kemitraan.
- Meninjau hasil dan indikator proyek yang telah disetujui untuk memastikan relevansi dan ketercapaiannya.
- Mengembangkan rencana awal proyek dengan berkonsultasi dengan staf proyek, manajemen, dan mitra pemerintah daerah. Setelah proyek berjalan, mengembangkan rencana implementasi dan laporan reguler.
- Bersama ME officer dan Divisi ME Kemitraan membangun dan menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi proyek untuk memberikan informasi rutin mengenai kemajuan terhadap indikator dan tujuan proyek, serta menilai dampaknya.
- Memobilisasi dan mengelola bantuan teknis serta dukungan bagi staf proyek dan mitra sesuai kebutuhan.
- Mendukung identifikasi dan implementasi inovasi-inovasi proyek untuk meningkatkan efektifitas pencapaian target proyek dan meningkatkan jangkauan atau menambah nilai institusional Kemitraan.

2. Manajemen Keuangan/Anggaran dan Aset:

- Mematuhi prosedur manajemen keuangan dan sistem pemantauan pengeluaran Kemitraan.
- Bersama Financial Manager memeriksa laporan pengeluaran bulanan proyek untuk memastikan ketepatan dan kesesuaian. Berdiskusi rutin dengan Manajer Keuangan terkait masalah pelaporan, kesalahan, tren, keterlambatan pembayaran, komitmen yang belum terselesaikan, dan hal terkait lainnya.
- Memantau pengeluaran bulanan sesuai dengan anggaran yang disetujui dan meninjau proyeksi pengeluaran untuk memastikan pengeluaran tetap terkendali.
- Bekerja sama dengan Unit Administrasi dan Pengadaan atau Direktur Operasional untuk memastikan aset yang dibeli atau disediakan untuk proyek sesuai dengan pedoman manajemen aset Kemitraan.

3. Manajemen Kontrak:

- Memastikan bahwa semua staf proyek memahami dan mematuhi kewajiban kontraktual terhadap donor.
- Memastikan perjanjian kerjasama dengan pihak lainnya (LSM, Perguruan Tinggi atau Mitra lainya) untuk pelaksanan kegiatan proyek berjalan dengan efektif, termasuk pelaporannya
- Jika ada masalah yang mendesak dan serius, segera melaporkan (secara lisan atau tertulis) kepada manajemen (Direktur Program).

- Menyiapkan dan menyampaikan semua laporan kemajuan proyek tepat waktu.
- Memastikan bahwa tujuan, keluaran, dan anggaran proyek yang disetujui tercapai. Setiap perubahan desain proyek, tujuan, keluaran, atau anggaran harus mendapat persetujuan dari manajemen Kemitraan dan donor.
- Memastikan manajemen yang efektif, pemeliharaan, keamanan, dan penggunaan yang sah dari semua fasilitas, aset, personel, dan peralatan proyek.

4. Manajemen Personalia:

- Mengembangkan, mendefinisikan, dan memperbarui deskripsi pekerjaan untuk semua staf proyek terkait, dengan jelas menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing.
- Secara aktif membantu staf, terutama perempuan, untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam kegiatan proyek serta mendukung pengembangan profesional jangka panjang mereka.
- Memastikan bahwa staf berpartisipasi dalam pengembangan rencana kerja mingguan atau bulanan proyek.
- Selalu memastikan keselamatan dan keamanan seluruh staf proyek sesuai dengan kebijakan dan prosedur Kemitraan.

5. Hubungan Eksternal:

- Membangun dan memelihara hubungan kerja yang positif dengan lembaga-lembaga lain yang terlibat dalam proyek, serta memastikan representasi yang tepat dari Kemitraan.
- Memelihara hubungan dan komunikasi yang efektif dengan lembaga pemerintah daerah, termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pemantauan, evaluasi, atau aspek lain yang membutuhkan pemahaman dan dukungan pemerintah daerah agar manajemen proyek berjalan dengan efektif.
- Membantu manajemen untuk memenuhi semua persyaratan pelaporan naratif dan keuangan tepat waktu.
- Memfasilitasi dan menyediakan kesempatan bagi staf mitra dan lembaga untuk mempelajari dan memahami seluruh aspek implementasi proyek.
- Mengembangkan, memelihara, dan memperkuat hubungan dengan lembaga-lembaga lain yang bekerja di wilayah geografis yang sama.
- Melaksanakan semua tanggung jawab secara profesional, sehingga meningkatkan reputasi proyek dan Kemitraan.

6. Lain-lain

Mensupervisi

- Deputi Team Leader dan Senior Monitoring and Evaluation Officer (1 orang)
- Finance Manager
- Project Officer (1 orang);
- Admin and Finance Assistant (2 orang)
- Advisor Hubungan dengan Pemerintah, Perhutanan Sosial dan Resolusi Konflik

Berkoordinasi lebih lanjut dengan:

- Program Director
- Finance Manager
- MEL Specialist
- Experts terkait

kemitraan partnership

IV. Impact of Results

Hasil dari penugasan ini akan memberikan dampak positif bagi implementasi program strategis, termasuk:

- Implementasi program yang berhasil dan lebih akuntabel secara substansial;
- Komunikasi dan fasilitasi yang baik dengan pemangku kepentingan, yang membuat Kemitraan dipersepsikan sebagai mitra kerja yang tepercaya.
- Peluang untuk mengembangkan dan melaksanakan program tata kelola jangka panjang di bawah kerjasama antara Kemitraan dan lembaga pemerintah terkait.

V. Competencies

- Menunjukkan integritas dengan mencerminkan nilai-nilai dan standar etika KEMITRAAN
- Fleksibilitas dan kemampuan untuk beroperasi dalam berbagai lingkungan budaya dan dengan beragam pemangku kepentingan, serta peka terhadap budaya dan gender
- Keterampilan perencanaan, organisasi, dan manajemen waktu tingkat tinggi, termasuk fleksibilitas, perhatian terhadap detail, dan kemampuan bekerja di bawah tekanan untuk memenuhi tenggat waktu yang menantang
- Tingkat literasi komputer yang baik sangat diperlukan (khususnya Ms. Word dan MS. Power point)
- Keterampilan analitis dan pemecahan masalah tingkat tinggi, termasuk kemampuan untuk merumuskan rekomendasi dan memberi saran kepada manajemen senior dalam menghadapi situasi sulit
- Kualitas kepemimpinan, termasuk kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat, menghadapi tantangan secara konstruktif dan kreatif
- Keterampilan interpersonal yang sangat baik, termasuk kemampuan untuk menjalin hubungan kerjasama yang kuat dengan pejabat pemerintah senior dan mitra Pembangunan
- Kemampuan untuk dengan cepat beradaptasi dengan perubahan, serta tetap tenang di bawah tekanan
- Fasih dalam menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris.

VI. Recruitment Qualifications

Pendidikan:	• Gelar sarjana minimal S1 di bidang lingkungan dan/atau pengelolaan sumber daya alam, kehutanan, kebijakan lingkungan, dan/atau bidang terkait lainnya; • Gelar master/post graduate dengan pengalaman yang setara akan menjadi nilai tambah.
Pengalaman:	• Memiliki pengalaman profesional minimal 8 tahun di sektor pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam, termasuk pengalaman terbukti dalam program pengurangan emisi, mitigasi perubahan iklim, kehutanan, dan pengembangan berbasis Masyarakat; • Rekam jejak sukses selama 5 tahun dalam manajemen proyek pada tingkat menengah hingga senior. • Memiliki pengetahuan tentang peraturan, kebijakan, dan standar terkini di Indonesia dalam bidang lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, dan perubahan iklim akan menjadi nilai tambah; • Pengalaman sebelumnya bekerja di organisasi nasional atau internasional dengan fokus pada pengelolaan hutan, REDD+, perubahan iklim, dan isu terkait lainnya; • Memiliki jaringan luas dan hubungan kerja yang baik dengan mitra Pemerintah di tingkat nasional dan subnasional (Sulawesi Tengah) diutamakan; • Diutamakan bagi kandidat yang memiliki pengalaman sebelumnya bekerja dan memiliki pengetahuan yang baik tentang kondisi dasar

	sosial dan lingkungan di wilayah kerja proyek (Provinsi Sulawesi Tengah) • Pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen program.
Kemampuan:	• Fasih dalam menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris • Keterampilan komunikasi yang sangat baik (tertulis dan lisan) dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai audiens, serta keterampilan presentasi yang sangat baik; • Memiliki keterampilan interpersonal dan komunikasi yang baik untuk membangun hubungan yang kuat dengan pemerintah nasional dan berbagai pemangku kepentingan di Sulawesi Tengah. • Proaktif, mandiri, dan mampu bekerja dengan baik serta memiliki pendekatan yang fleksibel terhadap pekerjaan, terutama dalam situasi tekanan; • Kemampuan pemecahan masalah yang fleksibel dan kreatif, serta kemampuan untuk menghasilkan solusi inovatif untuk masalah kompleks dan mengkoordinasikan program serta proyek yang koheren dan menarik.

VII. Signatures - Job Description Certification

Incumbent *(if applicable)* Name	Signature	Date
Supervisor Name	Signature	Date
Chief Division/Section Name	Signature	Date